

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### *A. Simpulan*

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan maka dapat dibuat kesimpulan bawasannya Faktor penyebabnya dan penanggulangan kekerasan pelajar di wilayah Yogyakarta antara lain :

- a. *Faktor internal*

Ketidakstabilan emosi para remaja memiliki andil dalam terjadinya perkelahian, Ingin menonjolkan keberanian dan menunjukkan eksistensi dirinya sendiri baik di hadapan teman sekelas dan ataupun di mata sekolah lain yang menjadi lawan, serta konsumsi tayangan kriminal, ditambah dengan banyaknya perilaku para public figure yang negative.

- b. *Faktor eksternal*

*Yakni* Lingkungan masyarakat yang kurang kondusif ditambah dengan aksi kekerasan yang terjadi di berbagai tempat serta pergaulan yang kurang baik yang dapat menimbulkan Tindak kriminalitas karna terpengaruh minuman keras maupun obat-obatan, dan Kurangnya pengawasan terhadap anak dari orang tua (baik aktivitas, pertemanan disekolah, ataupun diluar sekolah dan lainnya)

2. *Upaya penaggulangan dari pihak kepolisian yaitu dilakukan dengan upaya preventif* yang dilakukan untuk menjaga kemungkinan akan terjadinya kekerasan, merupakan upaya pencegahan, penangkalan, dan

pengendalian sebelum kejahatan terjadi serta dibantunya dengan berbagai elemen masyarakat yang ikut andil dalam aksi pengamanan di wilayah-wilayahnya misalnya mengadakan ronda. Kepolisian juga aktif bekerja sama dengan pihak sekolah untuk sosialisasi tentang bahaya tindakan kriminalitas sedangkan upaya represif pihak kepolisian melakukan penyelidikan terhadap kasus tersebut. setelah itu pihak kepolisian akan menindak lanjuti perkara tersebut dengan memanggil pelaku untuk melakukan penyidikan sehingga menemukan bukti-bukti yang kuat untuk dilanjutkan penuntutan.

#### *B. Saran*

Keluarga sebagai awal tempat pendidikan para pelajar orang tua hendaknya memberikan keteladanan yang baik kepada anak dengan memberikan pendidikan agama, memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak-anak, *serta* Lembaga Pendidikan formal semestinya memberikan pelayanan yang baik untuk membantu para pelajar mengasah kemampuan dan mengembangkan segala potensi yang ada didalam dirinya agar waktu-waktu yang di gunakan menjadikan lebih bermanfaat. *Sementara untuk* Mengantisipasi tindakan kekerasan antar pelajar harus ada kerja sama yang insentif antar pihak kepolisian sebagai aparat penegak hukum yang sangat mempunyai peran untuk mengantisipasi Tidak criminal yaitu misalnya dengan melakukan pemberitahuan kesekolah-sekolah, slogan di sekolah, di fasilitas umum, dan memberikan contoh yang baik. Jika telah terlaksana tak mustahil jika kedamaian antar pelajar dapat terpelihara menjadi budaya positif.